

ABSTRAK

Febi Harfanel Putri. 2021. “Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Teks Karya Tulis Ilmiah Kelas XI SMAN 3 Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut. *Pertama*, untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran bahasa Indonesia teks karya tulis ilmiah kelas XI di SMAN 3 Pariaman. *Kedua*, untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran bahasa Indonesia teks karya tulis ilmiah kelas XI di SMAN 3 Pariaman. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran bahasa Indonesia teks karya tulis ilmiah kelas XI di SMAN 3 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data kualitatif diperoleh dari teknik observasi dan wawancara. Data yang dibahas berupa fakta di lapangan terkait proses pelaksanaan pembelajaran daring dalam bentuk wawancara yang dilakukan dengan pimpinan sekolah, guru bahasa Indonesia di SMAN 3 Pariaman dan peserta didik. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Data di analisis dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia di SMAN 3 Pariaman dapat dikatakan sangat baik. Untuk pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia, tingkat kualifikasi di rentang tinggi - sangat tinggi. *Kedua*, kendala-kendala yang dihadapi guru bahasa Indonesia dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah siswa tidak memiliki *smartphone*, kesulitan membeli kouta atau pulsa, kesulitan dalam memahami pelajaran, tidak dapat berkonsentrasi, terkadang bosan belajar daring, guru tidak menjelaskan materi yang diajarkan, tidak menyukai belajar daring, orang tua dirumah kurang mampu membimbing belajar daring, tidak dapat bertanya langsung dengan teman-teman, jaringan tidak stabil, kesulitan mencari materi atau sumber lain, platform yang disediakan eror. *Ketiga*, upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala yang diperoleh adalah sekolah menyediakan ruangan yang berisi komputer dan telah terhubung dengan wifi atau jaringan internet. Siswa yang tidak memiliki *smartphone* diberi solusi dengan mereka belajar di sekolah secara bergantian.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI di SMAN 3 Pariaman sudah berjalan dengan baik. Kendala-kendala yang ditemukan paling banyak adalah siswa yang tidak memiliki *smartphone*, jaringan internet yang tidak stabil dan guru yang kurang menjelaskan materi. Namun, hal ini sudah diatasi dengan baik oleh guru-guru bahasa Indonesia serta pihak sekolah.